

## I. PENDAHULUAN

Bagian pertama ini membahas beberapa hal mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan ruang lingkup penelitian. Adapun pembahasan secara lebih rinci ditunjuk pada bagian-bagian berikut ini.

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan satu hal yang menjadi fokus utama pemerintah sekarang ini. Dewasa ini telah banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengoptimalkan fungsi pendidikan. Beberapa cara yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan memaksimalkan peranan dan fungsi guru dengan menjamin kesejahteraan guru, meningkatkan sarana belajar dan mengajar di sekolah, penyempurnaan kurikulum sesuai dengan kebutuhan pendidikan saat ini dan lain lain, semua itu guna mencapai tujuan pendidikan yang di inginkan oleh pemerintah.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana [belajar](#) dan proses [pembelajaran](#) agar [peserta didik](#) secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, kesejahteraan dan teknologi, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan [masyarakat](#). [Tujuan dari pendidikan](#)

adalah menciptakan seseorang yang berkwalitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas untuk mencapai cita- cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi dalam berbagai lingkungan, serta dapat menjadi manusia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan, setiap manusia membutuhkan pendidikan dimana pun ia berada. Pendidikan memberikan pengetahuan terhadap apapun yang ada di sekitar kita. Pendidikan dapat memberikan bekal untuk kita dalam menjalani kehidupan, karna tanpa adanya pendidikan kita akan sulit untuk berkembang, bahkan bisa menjadi manusia yang terbelakang.

Salah satu cara pemerintah dan pihak sekolah dalam mewujudkan tujuan pendidikan adalah menyediakan sarana belajar yang lengkap di sekolah. Penyediaan sarana belajar ini diharapkan dapat membantu guru dan siswa agar dapat menjalani kegiatan belajar mengajar dengan baik. Guru dapat memaksimalkan sarana yang ada di sekolah dalam memberikan pelajaran kepada siswa dan dapat membantu siswa guna mengembangkan potensinya. Diharapkan juga kepada siswa agar dapat memanfaatkan dengan maksimal sarana belajar yang ada di sekolah agar dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam diri siswa.

Namun dilihat dari hasil penelitian pendahuluan di sekolah, diperoleh data yang menyatakan kurangnya pemanfaatan sarana belajar yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan diperoleh rekapitulasi sarana belajar di SMP Negeri 5 Bandar Lampung yang terlihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Daftar sarana belajar di SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014**

No.	Jenis Sarana Belajar	Jumlah Sarana Belajar
1.	Buku paket IPS Terpadu	350
2.	LKS	329
3.	Globe	2
4.	Atlas	50
5.	Peta	15
6.	Alat peraga	50
Jumlah		796

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014

Dari Tabel 1, dapat dilihat jumlah sarana belajar yang ada di SMP Negeri 5 Bandar Lampung. Banyaknya siswa yang memanfaatkan sarana belajar yang ada di SMP Negeri 5 Bandar Lampung terlihat pada tabel 2 sebagai berikut.

**Tabel 2. Jumlah siswa kelas VIII yang memanfaatkan sarana belajar di SMP Negeri 5 Bandar Lampung Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014**

No.	Jenis Sarana Belajar	Jumlah siswa	Jumlah siswa yang memanfaatkan sarana belajar disekolah	Persentase %
1.	Buku paket IPS Terpadu	329	250	76 %
2.	LKS		329	100 %
3.	Globe		0	0 %
4.	Atlas		10	3%
5.	Peta		5	1,5 %
6.	Alat peraga		15	4,5 %

Sumber : Data Perpustakaan SMP Negeri 5 Bandar Lampung Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014

Ketersediaan sarana belajar di sekolah sangat penting guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Kurangnya sarana belajar yang ada di sekolah dapat menjadi penghambat proses belajar mengajar yang menyebabkan rendah nya hasil belajar siswa. Semakin lengkap sarana belajar yang ada di

sekolah seperti ruang belajar yang nyaman, kelengkapan buku yang ada di perpustakaan dan alat alat belajar, alat – alat di laboratorium lengkap, alat – alat olahraga juga lengkap, memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik sehingga aktivitas belajar di sekolah dapat berjalan dengan lancar.

Kurangnya pemanfaatan sarana belajar yang ada di sekolah diduga dapat menjadi penyebab rendah nya hasil belajar siswa. Kurangnya motivasi dalam diri siswa (intern) maupun motivasi dari luar diri siswa (ekstern) juga diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya pemanfaatan sarana belajar di sekolah.

Selain ketersediaan sarana belajar di sekolah, motivasi belajar juga merupakan faktor penting guna mendapatkan hasil belajar yang baik. Kurangnya motivasi atau dorongan kepada siswa merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi belajar, dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi, maka siswa yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi belajar yang baik. Untuk itu, selain memfasilitasi sarana belajar, sekolah melalui guru harus dapat memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa agar siswa lebih bersemangat untuk belajar dan dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

**Tabel 3. Daftar nilai Mid Semester Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014**

No.	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa	Ket.
		<68	≥68		
1.	VIII A	12	18	30	KKM yang ditetapkan sekolah 68
2.	VIII B	10	20	30	
3.	VIII C	15	20	35	
4.	VIII D	16	19	35	
5.	VIII E	25	10	35	
6.	VIII F	21	11	32	
7.	VIII G	16	19	35	
8.	VIII H	21	10	31	
9.	VIII I	23	10	33	
10.	VIII J	22	11	33	
Jumlah		181	148	329	
%		55,01 %	44,99%	100	

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014

Penjelasan tabel di atas yaitu nilai minimal kelulusan meliputi kompetensi nilai IPS Terpadu. Adapun nilai minimal kelulusan pada satuan pendidikan menengah umum adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Tabel 3 di atas terlihat bahwa presentase siswa yang mencapai KKM mata pelajaran IPS Terpadu yaitu terdiri dari 148 siswa atau sebanyak 44,99% sedangkan siswa yang memiliki nilai kurang dari 68 yaitu terdiri dari 181 siswa atau sebanyak 55,01 %. Hal ini berarti hasil belajar kurang memuaskan. Keadaan ini harus dikaji lebih dalam lagi, hal apa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa? adakah pengaruhnya dalam pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan kurangnya motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa ?. Keadaan ini tidak bisa terus dibiarkan berlarut, guru harus lebih dapat memberikan inovasi –

inovasi dalam proses pembelajaran, dapat memotivasi siswa agar lebih giat belajar dan memanfaatkan sarana belajar di sekolah secara maksimal.

Menurut Dzamarah dan Zain (2006:107), apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai siswa maka presentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dilihat dari data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII rendah.

Motivasi belajar dapat dijadikan salah satu pendorong siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi maka siswa dapat mengikuti pelajaran yang diberikan dengan baik, sebaliknya juga motivasi yang rendah dapat mengakibatkan siswa akan bersikap acuh ketika mengikuti pelajaran.

Berbagai macam cara bisa dilakukan oleh guru dalam memotivasi siswa agar dapat mempunyai semangat belajar yang tinggi, salah satunya adalah dengan memberikan pujian terhadap siswa, memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai yang tinggi dan lain lain. Dalam proses pembelajaran, meskipun siswa mempunyai potensi yang meliputi kemampuan intelektual, bakat dan materi yang diajarkan baik, apabila tidak dibarengkan dengan adanya motivasi, maka proses belajar mengajar tidak akan berlangsung secara optimal.

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan realita di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Sarana Belajar Di Sekolah Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa**

**Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi untuk penelitian ini sebagai berikut.

1. Hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014 masih tergolong rendah. Hal ini diketahui masih banyaknya siswa yang tidak mencapai standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sekolah.
2. Kurangnya keadaran siswa kelas VIII dalam memanfaatkan sarana belajar di sekolah.
3. Kurangnya kesadaran siswa kelas VIII dalam mengoptimalkan pemanfaatan buku – buku di perpustakaan sekolah.
4. Kurangnya motivasi belajar siswa kelas VIII.
5. Sikap siswa yang kurang memperhatikan pelajaran yang diberikan.
6. Sikap siswa yang masih kurang menyukai mata pelajaran IPS Terpadu perlu.

**C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terlihat banyaknya masalah yang terjadi di lokasi penelitian. Untuk lebih memfokuskan pembahasan perlu dilakukan pembatasan masalah. Masalah yang akan dikaji pada penelitian ini dibatasi pada aspek pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah ( $X_1$ ), motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) dan hasil belajar IPS Terpadu ( $Y$ ).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dinyatakan sebagai sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sarana belajar disekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sarana belajar disekolah dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Sumbangan khasanah keilmuan bagi sekolah, guru dan calon guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Sebagai bimbingan kepada siswa agar dapat memanfaatkan sarana belajar di sekolah guna meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat mengoptimalkan dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa dengan memanfaatkan sarana belajar yang ada di sekolah.
3. Sebagai bimbingan kepada siswa untuk menumbuhkan motivasi belajar dalam diri nya sendiri untuk meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu.
4. Memberikan informasi dan masukan bagi para peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal yang sama dengan menggunakan teori-teori yang lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dibagi menjadi beberapa bagian :

### **1. Objek Penelitian**

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah pemanfaatan sarana belajar di sekolah ( $X_1$ ) motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar IPS Terpadu ( $Y$ ).

### **2. Subyek Penelitian**

Ruang lingkup subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII.

### 3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SMP Negeri 5 Bandar Lampung.

### 4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2013/2014.

### 5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian adalah ilmu kependidikan, khususnya bidang IPS Terpadu.